

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur dan pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan faktor masalah tertentu.

Menurut Sugiyono (2009) berpendapat bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian perlu sebuah metode untuk mengetahui informasi dan data yang telah didapat”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Menurut Sukardi (2019) penelitian korelasional adalah “suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini diajukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara efikasi diri dengan hasil belajar pendidikan jasmani. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk menggambarkan dan mengukur tingkat atau asosiasi (atau hubungan) antara dua atau lebih variabel atau serangkaian skor. Adapun peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Adapun efikasi diri termasuk ke dalam variabel bebas atau independen serta variabel terikat atau dependennya adalah hasil belajar pendidikan jasmani.

3.2 Definisi Operasional

Operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel menjadi bentuk yang lebih sederhana yaitu berupa indikator. Operasional variabel digunakan untuk memudahkan mengumpulkan data serta pengukurannya. Tiga variabel yang digunakan ialah efikasi diri (X) sebagai variabel independen, hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen, Berikut ini operasional variabel yang digunakan peneliti dalam menjabarkan konsep variabel menjadi lebih sederhana.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Definisi Operasional	Data	Skala
Variabel Dependen				
Hasil Belajar (Y)	Menurut Sudjana (2005) hasil belajar adalah “hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar”.	Jumlah nilai akumulatif hasil belajar dalam bentuk rapor yang diperoleh dari keseluruhan nilai mata pelajaran PJOK selama 1 semester.	Data rapor siswa kelas IV & V diperoleh dari wali kelas atau guru PJOK SDN 032 Tilil	Interval
Variabel Independen				
Efikasi diri atau <i>Self-efficacy</i> (X)	Bandura (dalam Schunk & Mullen, 2012) <i>self efficacy</i> merupakan keyakinan keyakinan	Jumlah skor skala efikasi diri dilihat dari indikator sebagai berikut: 1. <i>Magnitude</i>	Jawaban responden atas pengisian instrumen <i>General Self efficacy Scale</i> a. Keyakinan individu atas kemampuannya	Ordinal

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

	seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan tindakan tindakan pada level-level yang ditentukan.		terhadap tingkat kesulitan tugas b. Pemilihan tingkah laku berdasarkan kesulitan suatu tugas	
Efikasi diri atau <i>Self-efficacy</i> (X)		2. <i>Strenght</i>	a. Tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya	
		3. <i>Generality</i>	a. Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	

3.3 Partisipan

Pada penelitian ini peneliti melibatkan partisipan, yaitu kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa SDN 032 Tilil Kota Bandung yang terdiri dari kelas V & VI.

3.3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025. Penentuan waktu didasarkan pada kalender akademik sekolah. Dilaksanakan pada waktu yang tentatif. Lokasi penelitian di SDN 032 Tilil yang berlokasi di Jl. Puyuh No.32 Kecamatan Coblong, Kota Bandung Provinsi. Jawa Barat. Adapun pemilihan

sekolah ini dikarenakan lokasi sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan PPL atau P3K (Program Penguatan Profesi Kependidikan).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut.

Populasi merupakan semua subjek atau responden yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian kuantitatif terkadang jumlahnya tidak terhingga dan sulit di jangkau oleh peneliti apabila tidak dibatasi. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa SDN 032 tilil kelas V dan 6 dengan jumlah 200 siswa dengan rincian 99 perempuan dan 129 laki-laki.

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas V dan VI SDN 032 Tilil

No	Kelas	Jumlah siswa
1	5	87 Siswa
2	6	113 siswa
Jumlah		200 Siswa

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil besarnya sampel dapat dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya dalam artian sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya.

Some researchers cite a sample size of 30 as a guideline for correlational, causal comparative, and true experimental research. For correlational studies, at least 30 participants are needed to establish the existence or nonexistence of a relation. [beberapa peneliti mengutip ukuran sampel 30 sebagai pedoman untuk penelitian korelasional, komparatif kausal, dan penelitian eksperimental sejati. Untuk penelitian korelasional, setidaknya

30 peserta diperlukan untuk menetapkan ada atau tidaknya hubungan] (Mills & Gay, 2019).

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel keseluruhan

N : Jumlah populasi keseluruhan

e^2 : *Margin error* (0,07)

Dengan menggunakan rumus tersebut maka didapatkan hasil sample :

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,07)^2}$$

$n = 101,10$ dibulatkan menjadi 101 siswa

Menurut hasil perhitungan rumus tersebut, setidaknya minimal jumlah sampel penelitian ini adalah 101 siswa. Adapun penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing kelas dilakukan secara proporsional dengan rumus berikut

$$ni = \frac{ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut proporsional

Ni = Jumlah populasi menurut proporsional

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3. 3 Perhitungan dan Distribusi Proporsional

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel proporsional
1	5	87	$ni = \frac{87}{200} \cdot 101 = 44$
2	6	113	$ni = \frac{113}{200} \cdot 101 = 57$
Jumlah			101 Siswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Angket/kuesioner, yaitu penyebaran suatu alat ukur berupa pertanyaan tertulis mengenai *self-efficacy* kepada sampel penelitian atau responden, yaitu siswa dan siswa kelas V & VI SDN 032 Tilil.
2. Studi dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data dari hasil belajar siswa/siswi berupa rapor. Data ini diperoleh dari wali kelas maupun guru yang bersangkutan guru PJOK.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala likert sebagai pengukuran variabelnya. Angket atau instrumen yang digunakan yaitu angket general *self-efficacy scale*. Instrumen efikasi diri disusun melalui konstruk teori dari Albert Bandura (1997) dengan meninjau dari aspek dimensi efikasi yaitu; *Level/magnitude, generality, dan strength*. Angket yang disusun berdasarkan *General Self-efficacy Scale* yang telah di adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto, dkk (2019). Adapun instrument terdiri dari 10 item dengan opsi 4 pilihan jawaban, yaitu “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Cukup Setuju”, “Sangat Setuju”.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner General Self Efficacy Scale

No	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah Item
1.	<i>Level/magnitude</i>	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	6,9	2
		Pemilihan tingkah laku berdasarkan kesulitan suatu tugas	4,10	2

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner General Self Efficacy Scale

2	<i>Strenght</i>	Tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya	1,2,8	3
3	<i>Generality</i>	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	3,7,5	3

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaannya peneliti memperoleh data penelitian yang bersifat primer dan sekunder. Mengenai data primer, ini adalah hasil yang dikumpulkan dengan memberikan angket kepada siswa SDN 032 Tilil di kelas V dan VI. Dengan menggunakan data sekunder rapor siswa, untuk menganalisis hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kuesioner *self-efficacy* yang terdiri dari beberapa pertanyaan digunakan sebagai instrumen dalam teknik pengumpulan data. Ditetapkan dengan Langkah-langkah berikut :

- a. Penetapan populasi dan sampel
- b. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian
- c. Penyusunan instrument penelitian yaitu angket
- d. Memvalidasi kebahasaan instrumen
- e. Pengambilan data atau penyebaran angket penelitian kepada responden
- f. Pengolahan data

3.8 Analisis Data

Data ditentukan dengan analisis statistik. Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics* versi 29 yang berjalan di Windows digunakan untuk membantu pengujian statistik, yaitu :

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sudjana (2005) “analisis deskriptif yaitu analisis data yang bertujuan untuk menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, serta mendeskripsikan variabel”. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan kriteria kategorisasi deskripsi variabel sebagai berikut :

1. Kriteria kategorisasi

$$X < M - 1 SD \quad : \text{Rendah}$$

$$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD : \text{Sedang}$$

$$M + 1 SD \leq X \quad : \text{Tinggi}$$

Keterangan :

$$X \quad = \text{Skor Empiris}$$

$$SD \quad = \text{Standar Deviasi}$$

$$M \quad = \text{Mean}$$
3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisis menggunakan deskripsi *explore* data menu SPSS. Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogrov smirnov* pada ($p \geq 0,05$) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3.8.3 Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa “korelasi *product moment* digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio”. Dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan variabel. Berikut dibawah ini merupakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \sum y}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = \text{Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y}$$

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

Tabel 3. 5 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval	Koefisien Tingkat Pengaruh
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

3.8.4 Klasifikasi Hasil belajar

Untuk menentukan hasil belajar, khusus dengan penelitian ini disesuaikan dengan kriteria ketuntasan maksimal (KKM) sebesar 78. Sehingga kriteria nilainya adalah $100 - 78 = 22$. Panjang interval $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{22}{3} = 7,3 \approx 7$

Tabel 3. 6 Kriteria Hasil Belajar

No	Interval	Kategori
1.	<78	Rendah
2.	78-85	Sedang
3	>85	Tinggi

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Pengujian t statistik atau uji t dilakukan dengan rumus berikut:

$$t = \frac{B_i}{Se_i}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis untuk memperkuat dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan program software SPSS versi

29. Data hasil uji t bersumber pada output tabel one sample t test, kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel tersebut signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel tersebut tidak signifikan.

3.9.2 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012) “menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent”. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).